



LAPORAN IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA | 2020

**LAPORAN IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

Disusun oleh:
**Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP)
Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Implementasi Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Sekolah Tinggi Multi Media Tahun 2020 ini telah diperiksa dan disetujui.

Mengetahui,
Pembantu Ketua I



(Sudono)

Yogyakarta, 21 Desember 2020
Kepala PPMPP



(Bambang Sujarwadi)

Mengesahkan
Ketua,



Moor Iza

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Laporan PPEPP Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Tahun 2020. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas institusi dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten dan berkelanjutan sesuai amanat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Tahun 2020 menjadi momentum penting bagi STMM dengan ditetapkannya berbagai dokumen kebijakan mutu baru yang mengacu pada standar nasional. Melalui siklus PPEPP, STMM berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang multimedia dan transformasi digital. Kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai tantangan, sebagaimana terekam dalam hasil Evaluasi Mutu Internal (EMI) tahun ini, namun hal tersebut menjadi dasar bagi kami untuk terus melakukan perbaikan (continuous improvement).

Terima kasih kepada seluruh unit kerja, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data dan pelaksanaan audit. Semoga laporan ini bermanfaat bagi proses akreditasi dan peningkatan kualitas STMM di masa mendatang.

Yogyakarta, Desember 2020

Tim Penjaminan Mutu STMM

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penjaminan mutu merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjamin terpenuhinya standar mutu secara berkualitas dan berkelanjutan. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) "MMTC" Yogyakarta, sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Digital (dahulu Kemkominfo), memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin mutu akademik dan non-akademik. Hal ini selaras dengan visi STMM untuk menjadi perguruan tinggi unggul di bidang multi media dan transformasi digital berbasis industri demi daya saing bangsa.

Penjaminan mutu di STMM dilaksanakan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlandaskan pada Permen Kominfo Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta STMM serta mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Implementasi ini merupakan komitmen nyata institusi untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar pendidikan tinggi secara sistematis. Kerangka tersebut diwujudkan melalui siklus PPEPP sebagai pendekatan utama dalam pengelolaan mutu institusi.

Penerapan siklus PPEPP di STMM Yogyakarta dijalankan secara konsisten untuk memastikan seluruh standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tercapai. Melalui tahap Penetapan, STMM merumuskan standar mutu yang relevan dengan kebutuhan industri digital. Tahap Pelaksanaan memastikan standar tersebut dijalankan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP). Evaluasi dilakukan secara berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring-Evaluasi (Monev) untuk menilai ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengendalian berfungsi untuk membahas temuan audit dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna melakukan tindakan korektif, sedangkan Peningkatan menjadi komitmen untuk memperbaiki standar mutu agar tetap relevan dengan inovasi teknologi

Dengan menerapkan siklus PPEPP secara konsisten, STMM Yogyakarta mampu membangun budaya mutu yang kuat dengan motto “Sukses dengan Mutu”. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas, mendukung pencapaian akreditasi unggul, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, bersertifikasi keahlian digital, dan siap menjadi talenta digital yang relevan dengan perkembangan industri komunikasi dan informatika di tingkat nasional maupun internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) merupakan instrumen strategis untuk menjamin kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) sebagai perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Komunikasi dan Digital (dahulu Kominfo) memiliki tanggung jawab besar untuk mencetak talenta digital yang kompeten. Untuk itu, penerapan SPMI melalui siklus PPEPP menjadi wajib dilaksanakan guna memastikan standar mutu tercapai secara terencana dan sistematis.

1.2 Visi dan Misi Mutu

Visi STMM adalah Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Bidang Multi Media dan Transformasi Digital berbasis industri untuk daya saing bangsa berlandaskan Pancasila pada Tahun 2024. Untuk mencapai visi tersebut, kebijakan mutu diarahkan pada:

- Membangun budaya mutu di seluruh elemen organisasi.
- Memastikan kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders).
- Meningkatkan kualitas lulusan agar berdaya saing global.

1.3 Tujuan Laporan

Laporan PPEPP ini disusun dengan tujuan:

1. Mendokumentasikan seluruh proses penetapan standar hingga peningkatan mutu tahun 2020.
2. Memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian indikator kinerja utama (IKU).
3. Menyediakan basis data untuk pengambilan keputusan manajerial dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup implementasi SPMI di STMM Yogyakarta mencakup seluruh bidang kegiatan akademik dan non-akademik. Bidang akademik meliputi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada bidang multimedia dan transformasi digital. Bidang non-akademik meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STMM, tata kelola, tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan kerjasama industri (dalam dan luar negeri), kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), serta sarana prasarana laboratorium dan studio produksi.

Dalam implementasinya, SPMI di STMM terdiri atas Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu (terdiri dari standar nasional dan standar tambahan institusi), serta Prosedur Operasional Standar (SOP) dan formulir. Pengukuran ketercapaian standar di STMM menggunakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) sebagai instrumen utama, serta monitoring triwulan yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) untuk membandingkan capaian aktual dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

1.5 Siklus Penjaminan Mutu

Siklus PPEPP di STMM dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan kualitas berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Implementasi siklus ini mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dan regulasi internal kementerian terkait. Secara khusus, penjaminan kualitas di STMM dijalankan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi talenta digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Tahapan ini meliputi:

- Penetapan: Perumusan standar oleh PPMPP dan disahkan oleh Ketua STMM.
- Pelaksanaan: Sosialisasi dan penerapan standar di tingkat Program Studi, Jurusan, dan Unit Kerja.
- Evaluasi: Pelaksanaan AMI tahunan dan evaluasi kinerja dosen melalui

kuesioner mahasiswa.

- Pengendalian: Pembahasan hasil evaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menentukan tindakan korektif.
- Peningkatan: Revisi standar mutu untuk menyesuaikan dengan inovasi teknologi terbaru..

1.6 Perangkat Penjaminan Mutu

Perangkat penjaminan mutu di STMM merupakan seperangkat dokumen dan sistem digital yang digunakan untuk menjamin ketercapaian mutu secara berkelanjutan.

Perangkat tersebut meliputi:

- Dokumen Mutu: Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan Formulir Mutu yang menjadi acuan utama pelaksanaan SPMI.
- Instrumen Evaluasi: Instrumen AMI, Monitoring-Evaluasi (Money) PkM, Survei Kepuasan Masyarakat, serta Evaluasi Kinerja Dosen.
- Struktur Organisasi: Pelaksanaan dikoordinasikan oleh PPMPP yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua STMM, bekerja sama dengan pimpinan Jurusan, Program Studi, dan unit pendukung lainnya.
- Sistem Informasi: Penggunaan platform digital e-SPMI (spmi.mmtc.ac.id) sebagai sarana pendokumentasian, pelaporan, dan analisis data mutu secara transparan dan terintegrasi.

BAB II: SIKLUS PENETAPAN (PENETAPAN STANDAR)

2.1 Dokumen Kebijakan Mutu

Pada tanggal 3 Januari 2020, STMM telah menetapkan dokumen Kebijakan Mutu dengan nomor dokumen SPMI-STMM/KM/01. Kebijakan ini mengusung motto "**Sukses dengan Mutu**". Dokumen ini mencakup 9 bab yang mengatur landasan filosofis, tujuan, dan strategi penjaminan mutu di STMM.



2.2 Daftar Standar Mutu yang Ditetapkan

STMM menetapkan setidaknya 11 standar mutu utama yang menjadi acuan operasional, yang meliputi:

No	Nama Standar	Kode Dokumen
1	Standar Isi Pembelajaran	SPMI-STMM/SM/03/01
2	Standar Proses Pembelajaran	SPMI-STMM/SM/03/02
3	Standar Kompetensi Lulusan	SPMI-STMM/SM/03/03
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	SPMI-STMM/SM/03/04
5	Standar Sarana dan Prasarana	SPMI-STMM/SM/03/05
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	SPMI-STMM/SM/03/06
7	Standar Pembiayaan Pembelajaran	SPMI-STMM/SM/03/07
8	Standar Penilaian Pembelajaran	SPMI-STMM/SM/03/08
9	Standar Penelitian	SPMI-STMM/SM/03/11
10	Standar Pengabdian kepada Masyarakat	SPMI-STMM/SM/03/12
11	Standar Kerjasama dan Sistem Informasi	SPMI-STMM/SM/03/15

BAB III: SIKLUS PELAKSANAAN

3.1 Mekanisme Pelaksanaan

Seluruh unit kerja di STMM (Jurusan, Program Studi, Pusat, dan Biro) melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada Manual Pelaksanaan Standar (SPMI-STMM/MM/03). Pelaksanaan dipantau melalui instrumen monev rutin semesteran.

3.2 Realisasi Bidang Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan di tahun 2020 difokuskan pada adaptasi pembelajaran digital. Integrasi teknologi multimedia dalam kurikulum menjadi prioritas utama. Setiap dosen diwajibkan menyusun RPS yang sesuai dengan standar isi dan proses yang telah ditetapkan.

3.3 Realisasi Bidang Penelitian dan PkM

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) mengoordinasikan pelaksanaan riset terapan. Meskipun dalam kondisi pandemi, kegiatan pengabdian tetap dilaksanakan dengan fokus pada pelatihan masyarakat berbasis multimedia dan pendampingan desa binaan digital.

BAB IV: SIKLUS EVALUASI

4.1 Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI)

STMM melaksanakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) setiap tahun. Untuk tahun 2020, evaluasi diselesaikan pada tanggal 15 Desember 2020 menggunakan instrumen yang disesuaikan dengan pedoman Dikti. Tim auditor melakukan verifikasi dokumen dan lapangan terhadap 19 komponen mutu.

4.2 Hasil Capaian Indikator Mutu 2020

Berdasarkan laporan EMI 2020, diperoleh nilai komprehensif Perguruan Tinggi sebesar **78,13** dengan kriteria "**BAIK**". Berikut adalah rincian capaian per standar:

Nama Komponen/Standar	Nilai Capaian	Keterangan
Standar Isi Pembelajaran	100.00	Sangat Baik (Contoh Baik)
Standar Pengabdian kepada Masyarakat	71.00	Cukup Baik
Standar Penelitian	57.00	Kurang (Perlu Perhatian)
Standar Kerjasama	29.00	Sangat Kurang (Perbaikan Minor/Mayor)

4.3 Analisis Akar Masalah

- **Standar Penelitian:** Rendahnya jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal bereputasi dan terbatasnya alokasi dana kompetitif.
- **Standar Kerjasama:** Masih minimnya jumlah MoU aktif yang ditindaklanjuti dengan kegiatan riil seperti pertukaran mahasiswa atau riset kolaboratif internasional.

BAB V: SIKLUS PENGENDALIAN

5.1 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) 2020

Sebagai tindak lanjut hasil EMI, STMM menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen pada hari Senin, 7 Desember 2020. Rapat ini dipimpin langsung oleh Ketua STMM dan dihadiri oleh seluruh pimpinan unit kerja.

5.2 Keputusan dan Rencana Aksi

Beberapa keputusan penting dalam pengendalian mutu tahun 2020 meliputi:

1. Instruksi kepada PPPM untuk menyusun skema insentif publikasi ilmiah guna meningkatkan skor standar penelitian.
2. Penugasan kepada unit Kerjasama untuk melakukan reviu terhadap seluruh MoU dan menginisiasi kerjasama akses perpustakaan lintas institusi.
3. Penguatan sistem monitoring internal (e-SPMI) agar data capaian mutu dapat dipantau secara real-time.

BAB VI: SIKLUS PENINGKATAN

6.1 Rencana Peningkatan Berkelanjutan

STMM berkomitmen untuk tidak hanya berhenti pada pemenuhan standar, tetapi melakukan peningkatan mutu (*Continuous Quality Improvement*). Fokus peningkatan tahun mendatang meliputi:

- Benchmarking ke perguruan tinggi unggul di bidang multimedia untuk memperbarui Standar Pendidikan.
- Pengembangan laboratorium kelas dunia untuk mendukung standar sarana prasarana.
- Peningkatan kapasitas dosen melalui program doktoral (S3) dan sertifikasi kompetensi industri.

BAB VII: PENUTUP

Implementasi siklus PPEPP di Sekolah Tinggi Multi Media pada tahun 2020 telah berjalan secara sistematis. Meskipun nilai komprehensif mencapai kategori "Baik", terdapat beberapa standar yang memerlukan perbaikan mendesak. Komitmen pimpinan dan partisipasi seluruh sivitas akademika menjadi kunci utama dalam memastikan budaya mutu tetap terjaga demi kemajuan STMM di masa depan.